

**TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI
TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM
YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah



Oleh :

HAFIZHUDIN
NIM. 3417123

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI
TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM
YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

HAFIZHUDIN
NIM. 3417123

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizhudin
NIM : 3417123
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 25 Mei 2022

Penulis


Hafizhudin

NIM. 3417104

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

Jl. Angrek No. 3 GTA Tirto Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Hafizhudin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Hafizhudin**

NIM : **3417123**

Judul : **TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Mei 2022

Pembimbing,


Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A
NIP. 19780105 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajej Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **HAFIZHUDIN**

NIM : **3417123**

Judul Skripsi : **TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO**

yang telah diujikan pada hari Senin, 06 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag
NIP. 19741182000032001

Penguji II

Mukoyimah, M.Sos
NIP. 199206202019032016

Pekalongan, 06 Juli 2022

Disahkan Oleh

Dekan,



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	
ت		T	
ث		Ṭ	
ج		J	
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama

ا	إ	أ	آ
أ	إ	Y	آ

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = ا = i ا = u	ا ي = ai ا و = au	ا = ā ا و = ī = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

جميلة = jamīlah

مرأة = mar'atun

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /h/ Contoh:

فاطمة = fātimah

4. Syaddad (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا = rabbanā

البر = al-birr

5. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = asy-syamsu

الرجل = ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = al-qamar

البديع = al-badi'

الجالا = al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

أمرت = umirtu

شيء = syai'un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan syukur hanya tertuju untuk-Mu ya Rabb, atas limpahan karunia berupa nikmat iman, Islam, kesehatan, waktu dan kesempatan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada suri teladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya. Sebagai tanda terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang telah berjasa bagi penulis khususnya:

1. Kedua orang tua yang sangat kucintai dan kusayangi Alm. Bapak Gatot Suratno dan Ibu Sugiyanti yang senantiasa mendoakan, menyayangi dan menyemangati dalam hal apapun.
2. Adik saya, Sajidah Adzani.
3. Segenap Bapak/Ibu dosen IAIN Pekalongan yang telah sudi berbagi ilmu dan pengalamannya kepada penulis.
4. Kepada keluarga besar KPI angkatan 2017 IAIN Pekalongan yang telah mendukung dan berjuang bersama sampai pada kelulusan.
5. Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
6. Ramadona Ayu Safitri yang juga selalu memberikan semangat serta dukungannya.

MOTTO

“... مَعَنَا اللَّهُ إِنَّ تَحْزَنُ لَا...”

“... Janganlah kamu berduka cita, sesungguhnya Allah selalu bersama kita...”

(QS. At-Taubah :40)

ABSTRAK

Hafizhudin (3417123). 2022. Teknik Komunikasi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Sosial Dan Beragama Menurut Film Yowis Ben Karya Bayu Eko Moektito. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: Muhandis Azzuhri Lc. M.A.

Kata Kunci: Teknik Komunikasi Informatif, Film, Pesan, Toleransi.

Manusia merupakan makhluk sosial, sehingga tidak dapat menjalani hidup secara individu. Ketika seseorang menjalani kehidupan di masyarakat, mereka akan dihadapi dengan berbagai kelompok yang berbeda dengannya, salah satunya yaitu perbedaan keyakinan/kepercayaan dalam agama. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran diri bagi masyarakat agar menanamkan toleransi antar umat beragama dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih banyak ditemukan masyarakat yang belum menerapkan sikap toleransi sosial antar umat beragama, sehingga diperlukan pemahaman khusus bahwa sikap toleransi sosial antar umat beragama merupakan lapisan penting pada masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dikaji adalah; 1. Bagaimana metode penanaman nilai-nilai toleransi sosial dan beragama menurut film Yowis Ben? 2. Bagaimana teknik komunikasi informatif melalui film sebagai penanaman nilai-nilai toleransi sosial dan beragama? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pesan toleransi sosial dan beragama pada film Yowis Ben dengan menggunakan teknik komunikasi informatif melalui film Yowis Ben.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian teknik komunikasi informatif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dimana tanda dimaknai dengan denotatif, konotatif dan mitos.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa film Yowis Ben dapat diterima positif karena penyampaian pesan sangat informatif, serta terdapat beberapa adegan yang ditampilkan mengenai pesan toleransi sosial dan beragama kepada penonton. Seperti saling mengerti, menghormati satu sama lain dengan perbedaan agama masing-masing. Kemudian, teknik komunikasi yang terkandung dalam film Yowis Ben yaitu teknik komunikasi informatif. Semua itu ditampilkan dalam beberapa adegan, diantaranya Pak Ustadz yang berterimakasih kepada Pak Cheng atas sumbangan yang berupa bahan bangunan di tokonya, Pak Cheng memberikan semua itu dengan ikhlas dan memiliki tujuan agar tercapainya fasilitas yang baru di masjid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Sosial Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada Baginda Rasul, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul "*Teknik Komunikasi Dalam Penanaman Nilai-nilai Toleransi Sosial dan Beragama Menurut Film Yowis Ben Karya Bayu Eko Moektito*", tidak lepas dari bantuan, semangat, dan dorongan baik material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan rasa terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zaenal Mustakim, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Dr. Sam'ani, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Pekalongan.
3. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

4. Dr. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan Staf fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang telah memberikan bekal ilmu serta membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua tercinta Alm. Bapak Gatot Suratno dan Ibu Sugiyanti, yang selalu memberikan dukungan, semangat, cinta, kasih sayang, serta do'a.
7. Adik saya Sajidah Adzani yang selalu memberikan semangat dan dukungannya.
8. Bayu Eko Moektito selaku sutradara, terimakasih telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian terkait film yang digarapnya.
9. Keluarga besar KPI IAIN Pekalongan angkatan 2017 yang saling menyemangati, berbagi canda tawa dan memberikan dukungan.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu dengan senang hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Pekalongan, 25 Mei 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hafizhudin', with a large loop at the top and a long horizontal stroke extending to the right.

Hafizhudin

NIM. 3417123

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka.....	6
1. Penelitian Relevan	6
2. Kerangka Berfikir	9
E. Metodologi Penelitian.....	10
F. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIS TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA	

MENURUT FILM YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO	
MOEKTITO	14
A. Toleransi.....	14
B. Komunikasi Informatif.....	17
C. Film	25
BAB III GAMBARAN UMUM FILM YOWIS BEN THE SERIES	38
A. Profil Film YoWis Ben	38
B. Profil Bayu Eko Moektito	41
C. Sinopsis Film YoWis Ben.....	42
D. Toleransi Antar Umat Beragama dan Sosial Dalam Film YoWis Ben.....	44
BAB IV ANALISIS TEKNIK KOMUNIKASI DALAM PENANAMAN	
NILAI-NILAI TOLERANSI SOSIAL DAN BERAGAMA MENURUT FILM	
YOWIS BEN THE SERIES KARYA BAYU EKO MOEKTITO.....	
	56
A. Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Dalam Film YoWis Ben.....	56
B. Pembahasan.....	74
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bayu Eko Moektito.....	46
Gambar 3.2 Bayu dan Doni Sedang Berbicara Dengan Pak Ustadz	49
Gambar 3.3 Doni Menunggu Bayu Yang Sedang Melaksanakan Sholat.....	51
Gambar 3.4 Doni Mendengar Lantunan Ayat Suci Al-Qur'an Ketika Temannya Sedang Membaca Al-Qur'an.....	51
Gambar 3.5 Doni Mendengarkan Mia Membaca Al-Qur'an	51
Gambar 3.6 Bapaknya Mia Menjelaskan Kepada Doni	52
Gambar 3.7 Pak Ustadz Mengumpulkan Bayu, Doni, Yayan, Mia dan Stevia Untuk Membahas Pembangunan Masjid	53
Gambar 3.8 Pak Ustadz Memberikan Informasi Mengenai Pahala Kepada Bayu dan Teman-Temannya	53
Gambar 3.9 Bayu, Doni, Yayan dan Nando, Mengambil Bahan Bangunan Ke Masjid.....	54
Gambar 3.10 Bayu, Doni, Yayan dan Nando, Mengambil Bahan Bangunan Ke Masjid.....	54
Gambar 3.11 Pak Cholis dan Pak Ustadz Memberikan Semangat Kepada Mereka	55
Gambar 3.12 Pak Chairul Beserta Bayu dan Teman-Temannya Melanjutkan Renovasi.....	55
Gambar 3.13 Teman-Teman Bayu Sedang Menunggu Bayu Selesai Sholat	56
Gambar 3.14 Para Warga Berkumpul Mengucapkan Terimakasih Kepada Pak Cheng	57
Gambar 3.15 Doni dan Nando Menunggu Bayu Dan Yayan Sholat.....	58
Gambar 3.16 Bayu dan Doni Meminjam Fasilitas Gereja.....	58
Gambar 3.17 Nando, Yayan, Bayu, Doni dan Kamidi Meminjam Fasilitas Masjid	59
Gambar 3.18 Nando dan Kamidi Meminjam Fasilitas Di Klenteng	60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pemain Film Yowis Ben.....	45
Tabel 3.2 Bayu dan Doni Sedang Berbicara Dengan Pak Ustadz.....	50
Tabel 3.3 Doni Menunggu Bayu Yang Sedang Melaksanakan Sholat	52
Tabel 3.4 Bayu Beserta Teman-Temannya Dikumpulkan Untuk Membahas Pembangunan Masjid	53
Tabel 3.5 Bayu, Doni, Yayan, Nando Mengambil Sumbangan Bahan Bangunan.	54
Tabel 3.6 Bayu Bersama Teman-Temannya Gotong Royong Untuk Pembangunan Masjid.....	55
Tabel 3.7 Bayu Dan Teman-Temannya Melanjutkan Renovasi	56
Tabel 3.8 Teman-Teman Bayu Menghormati Bayu Sedang Sholat.....	56
Tabel 3.9 Seluruh Warga Berkumpul, Karena Telah Selesai Pembangunan Masjid	57
Tabel 3.10 Doni dan Nando Menunggu Bayu dan Yayan Sholat	58
Tabel 3.11 Bayu dan Doni Meminjam Fasilitas Gereja	59
Tabel 3.12 Nando, Yayan, Bayu, Doni dan Kamidi Meminjam Fasilitas Masjid..	59
Tabel 3.13 Nando dan Kamidi Meminjam Fasilitas Di Klenteng	60
Tabel 4.1 Bayu Dan Doni Sedang Berbicara Kepada Pak Ustadz	62
Tabel 4.2 Doni Menunggu Bayu Sedang Melaksanakan Sholat	64
Tabel 4.3 Bayu Bersama Teman-Temannya Dikumpulkan Untuk Membahas Pembangunan Masjid	66
Tabel 4.4 Bayu, Yayan, Doni Nando Mengambil Sumbangan Bahan Bangunan..	67
Tabel 4.5 Bayu Bersama Teman-Temannya Gotong Royong Untuk Pembangunan Masjid.....	69
Tabel 4.6 Bayu dan Teman-Temannya Melanjutkan Renovasi	70
Tabel 4.7 Teman-Teman Bayu Menghormati Bayu Sedang Sholat.....	71
Tabel 4.8 Seluruh Warga Berkumpul, Karena Telah Selesai Pembangunan Masjid	73

Tabel 4.9 Doni dan Nando Menunggu Bayu dan Yayan Sholat	75
Tabel 4.10 Bayu dan Doni Meminjam Fasilitas Gereja	76
Tabel 4.11 Nando, Yayan, Bayu, Doni dan Kamidi Meminjam Fasilitas Masjid..	77
Tabel 4.12 Nando dan Kamidi Meminjam Fasilitas Di Klenteng	79

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	15
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Toleransi pada dasarnya terbagi menjadi beberapa macam, diantaranya toleransi terhadap agama, budaya, serta sosial. Toleransi berperan begitu penting di masyarakat, apabila tidak ada yang menerapkan sikap toleran terhadap satu sama lain. Maka, sila ke- 1 yang berdasarkan “*keTuhanan yang maha esa*” tidak dapat terlaksana di Indonesia. Toleransi merupakan sebuah aturan sikap yang membuat seseorang mengambil tindakan untuk bersikap menghargai sesama. Setiap agama sudah mengajarkan bagaimana bersikap menghormati orang lain yang berbeda pandangan dari segi agama, sosial maupun budaya. Seperti yang sudah di jelaskan dalam salah satu ayat QS..Al-Hujurat ayat 13:¹

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya :

*“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Maha Teliti.”*²

Setiap penganut agama dapat mengamalkan ajaran dari masing-masing agama dengan berlandaskan sesuai dengan keyakinan masing-masing, sehingga para

¹ Abu Bakar, *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*, Media Komunikasi Umat Beragama, Vol.7 No. 2, Juli-Desember 2015, hlm 126.

² Qur'an Kemenag, Al-Hujurat (<https://quran.kemenag.go.id/sura/49>, diakses pada 11 Maret 2021 pukul 11:40 WIB)

penganut agama lain dapat toleran terhadap para penganut agama lainnya. Inilah yang disebut sebagai toleransi beragama yang di dalamnya tidak ada paksaan untuk mengikuti kepercayaan dari agama lain, para penganut agama akan menerima perbedaan kepercayaan setiap penganut lainnya.

Era sekarang mengajarkan sikap toleransi tidak hanya dengan saling ucap atau bahkan mencotohkan di kehidupan sehari-hari, tetapi juga dapat melalui media salah satunya film, mengingat sekarang masuk ke zaman teknologi yaitu era digital yang mengharuskan masyarakat dapat mengendalikan teknologi. Film termasuk teknologi visual yang di dalamnya dimuat menjadi sebuah video, sehingga hasilnya menjadi sebuah film yang dapat di konsumsi oleh masyarakat umum.

Film bukan hanya sebuah tontonan hiburan, melainkan terdapat informasi yang informatif dan pesan moral. Biasanya, film menggunakan komunikasi informatif yang di dalamnya terdapat informasi seperti halnya berita, namun dalam film bersifat persuasif. Komunikasi infromatif yang bersifat persuasif dapat mengubah sikap seseorang serta pemikiran orang lain, sehingga akan mengikuti perintah atau ajakan yang terdapat di dalam informasi tersebut.³ Sehingga, film dapat menjadi jembatan atas masalah yang sedang terjadi. Melalui film, masyarakat dapat mudah menerima karena dapat di akses melalui berbagai cara, seperti televisi, bioskop, kaset, hingga piringan laser (*laser disc*).⁴

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2010), hlm 33

⁴ Yoyon Mudjiono, *Kajian Semiotika Dalam Film*, Jurnal Ilmu Komuniasi, Vol.1, No.1, April 2011, hlm 126

Namun, terdapat dorongan lainnya untuk memudahkan masyarakat memahami pesan yang disampaikan dalam film yang mereka lihat, yaitu di dalamnya terdapat teknik penyampaian pesan secara informatif. Sebagaimana film YoWis Ben tayang pertama kali pada tahun 2018, lalu dilanjut dengan sekuel kedua yang tayang pada tahun 2019. Pada tahun 2020 YoWis Ben merilis film series yaitu YoWis Ben Series yang di buat pada tahun 2020 dan termasuk ke dalam sekuel YoWis Ben pertama dan kedua.

Pada film series menjelaskan sosok Bayu serta sahabatnya yaitu Doni yang merupakan anak SMA di Malang dan mereka merupakan anak yang hidupnya sial dan malang dibanding kehidupannya Nando dan Yayan. Melalui nasihat Cak Jon yang merupakan paman dari Bayu, ia menjelaskan tentang solusi permasalahan yang sedang dihadapi. Hingga pada akhirnya Cak Jon ingin menikah dengan Rini, namun terhalang oleh beberapa masalah yang membuat mereka menunda pernikahan. Sehingga Bayu serta sahabatnya mencoba agar pernikahan pamannya dapat berjalan dengan lancar. Pada serial ini di beberapa sekuel terdapat bayu serta teman-temannya yang saling toleran terhadap agama serta sosialnya masing-masing dengan cara meminjam berbagai macam alat tanpa mengenal agama mereka masing-masing, dimana alat tersebut berada di tempat ibadah mereka dan acara ini diadakan untuk menyambut kedatangan Cak Jon setelah pergi merantau dan kembali lagi ke Malang.

Film ini bukan hanya sekedar film komedi, melainkan terdapat nilai-nilai toleransi sosial dan agama, terdapat beberapa penjelasan dalam film series ini pada konferensi pers yaitu penemuan jati diri dan pembuktian kepada orang tua

dari seorang remaja yang menuju kedewasaan dan di dalamnya, kemudian nilai toleransi agama dan sosial serta juga terdapat peran yang menambah kuat tentang pesan moral yang ada di dalam film.⁵ Salah satunya pada seriesnya yang menceritakan awal mula sebelum band YoWis Ben terbentuk hingga terkenal. Pada seriesnya sendiri, terdapat 12 episode yang masing-masing memiliki *sekuel* pada film sebelumnya. Film ini juga menjadi jembatan bagi mereka menyampaikan informasi dengan melakukan teknik komunikasi informasi yang menjelaskan nilai-nilai toleransi sosial dan beragama.

Sehingga penulis tertarik meneliti film ini, sebab film tersebut banyak mendapat respon yang positif dari masyarakat serta membawa pesan nilai sosial dan toleransi antar umat beragama. Karena pada dasarnya, kita hidup sebagai manusia yang bersosial bukan individual. Maka dari itu, film ini sesuai dengan realita sekarang serta mengharuskan kita untuk menghormati sesama. Sehingga penulis memilih judul “Teknik Komunikasi Dalam Penanaman Nilai-Nilai Toleransi Sosial dan Beragama Menurut Film YoWis Ben The Series Karya Bayu Eko Moektito”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam pembahasan latar belakang, maka masalah pokok yang dibahas adalah:

1. Bagaimana penanaman nilai-nilai toleransi sosial dan beragama dalam film YoWis Ben?

⁵ WeTV Indonesia, Original YoWis Ben The Series – Online Press Conference (<https://youtu.be/XIbEcawoULk>, diakses pada 12 November 2021 pukul 13:58 WIB)

2. Bagaimana teknik komunikasi melalui film sebagai penanaman nilai-nilai toleransi menurut film YoWis Ben?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Terkait masalah pokok yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai toleransi sosial dan agama menurut film YoWis Ben.
- b. Untuk mendeskripsikan teknik komunikasi informatif dalam penanaman nilai-nilai toleransi sosial dan beragama melalui film YoWis Ben.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para akademisi terkait dunia perfilman, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai perantara media dakwah. Serta bagi para mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dapat menjadikan ladang bacaan yang sarat dengan nilai-nilai keislaman.

b. Secara Praktis

Memberikan wawasan yang luas melalui film sebagai media alternatif dalam berdakwah dengan mempertahankan serta menyebarkan nilai-nilai toleransi secara efektif dan efisien. Serta memperluas wawasan tentang perfilman di kalangan pendakwah dan ulama dalam bidang multimedia.

D. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Relevan

Agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti tidak sama dengan penelitian dari skripsi-skripsi terdahulu, penulis telah menemukan serta mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan, antara lain:

- a. Rendi Iswandiono, Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2016 yang berjudul “Nilai-nilai Toleransi Dalam Film *Jodhaa Akbar* Karya Ronnie Screwvala dan Ashutosh Gowariker” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa memahami pesan toleransi bagi pemeluk agama berbeda memberikan hak kepada setiap orang untuk saling menghormati keyakinan, menyepakati perbedaan, dan saling memahami.⁶

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Namun perbedaannya terletak pada subjek film yang diteliti sebagai sumber data penulis. Rendi meneliti film *Jodhaa Akbar*, sedangkan penulis akan meneliti film *YoWis Ben*.

- b. Gufron Galuh A. Mukti, Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2019 yang berjudul “Representasi Anti Rasisme Dalam Film US Karya Jordan Peele (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)” UIN Sunan

⁶ Rendi Iswandiono, “*Nilai-nilai Toleransi Dalam Film Jodhaa Akbar Karya Ronnie Screwvala dan Ashutosh Gowariker*”, Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan semacam analisis kritis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa antirasisme yang terjadi pada film US yaitu perilaku empatik terhadap keragaman ras, perilaku toleransi terhadap keragaman ras.⁷

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitiannya semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek film yang akan diteliti sebagai sumber data penulis, Gufron meneliti film US, sedangkan penulis akan meneliti film YoWis Ben.

- c. Nur Hikma Usman, Program Studi Ilmu Komunikasi tahun 2017 yang berjudul “Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)” UIN Alauddin Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi agama seperti menghormati keyakinan orang lain.⁸

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu pada jenis penelitian penulis menggunakan semiotik Roland Barthes, kemudian pada objek film yang akan diteliti

⁷ Gufron Galuh A. Mukti, “Representasi Anti Rasisme Dalam Film US Karya Jordan Peele (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)”, Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019

⁸ Nur Hikma Usman, “Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”, Program Studi Ilmu Komunikasi, UIN Alauddin Makassar, 2017

sebagai sumber data penulis Nur Hikma meneliti film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara, sedangkan penulis akan meneliti film YoWis Ben.

- d. Anderson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, Max Rembang, Jurnal “Acta Diurna” dengan judul Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis analisis semiotika. Hasil penelitian ini menunjukkan problematika pendidikan di Indonesia yang masih banyak salah persepsi.⁹

Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah menggunakan analisis semiotik Roland Barthes. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek film yang akan diteliti sebagai sumber data penulis.

- e. Titin Setiani, M. A. Hermawan, Jurnal Pendidikan Agama Islam dengan judul Nilai-nilai Kemanusiaan dan Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Film Bajrangi Bhajjaan. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan atau penanaman nilai-nilai kemanusiaan serta toleransi beragama.¹⁰

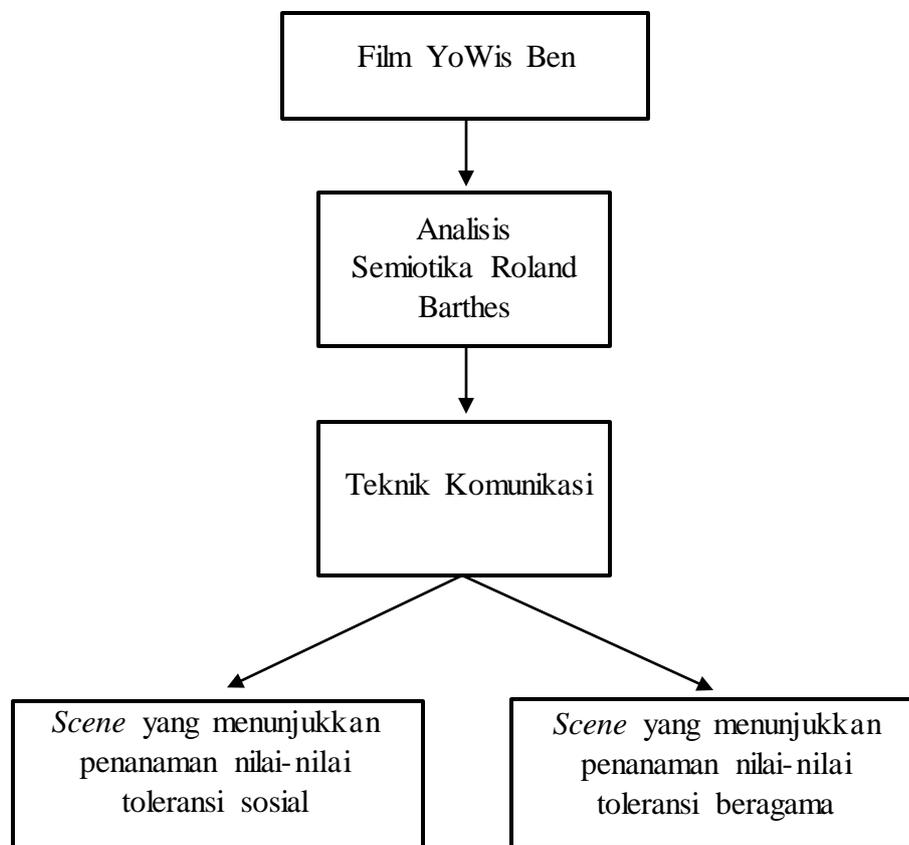
Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penanaman nilai-nilai toleransi. Sedangkan perbedaannya yaitu pada objek film yang akan diteliti sebagai sumber data penulis.

⁹ Anderson Daniel Sudarto, Jhony Senduk, Max Rembang, *Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”*, Jurnal “Acta Diurna”, Vol. IV. No.1. 2015

¹⁰ Titin Setiani, M. A. Hermawan, *Nilai-nilai Kemanusiaan dan Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Film Bajrangi Bhajjan*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. III. No.2. 2021

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan pedoman bagaimana jalan pemikiran penulis dalam penelitian ini agar sampai pada tujuan yang diharapkan. Pada era sekarang kemajuan teknologi semakin pesat, media komunikasi berfungsi sebagai penyampaian sebuah pesan maupun informasi. Penyampaian dalam sebuah pesan dapat melalui berbagai macam media, salah satunya yaitu film. Film merupakan sebuah cara yang efektif dalam penyampaian sebuah informasi, melihat perkembangannya sekarang ini film banyak digunakan oleh para kreator dalam menyampaikan pesan dengan dikemas secara kreatif agar mampu menghasilkan sebuah karya film yang dapat menarik minat khalayak umum. Penanaman nilai-nilai toleransi dapat dikemas melalui film dengan komunikasi informatif, sehingga mempermudah masyarakat dalam memahami makna film yang ditonton.

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan yang bersifat deskripsi. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan pada pandangan realistik yang bertujuan untuk memahami realitas subjek penelitian sebagai tindakan atau perilaku secara keseluruhan melalui kata-kata deskriptif atau gambar dalam konteks alami melalui penggunaan berbagai metode ilmu

pengetahuan.¹¹ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami mengenai perilaku dan proses sosial masyarakat dengan melakukan analisis yang ketat dari sisi kuantitas, jumlah dan frekuensinya. Penelitian ini masih bersifat abstrak tentang realitas.¹²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan. Berdasarkan data primer dalam penelitian ini adalah film Series YoWis Ben karya Bayu Eko Moektito.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sebagai data penunjang. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah buku-buku komunikasi, berbagai jurnal ataupun bahan bacaan dari internet yang isinya menyangkut dengan judul penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

Observasi menurut Sutrisno Hadi merupakan suatu proses yang kompleks dengan proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antara yang terpenting yaitu proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan ketika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam.¹³ Selanjutnya, penulis

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Aflabeta 2016), hlm 13-22

¹² Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo 2019), hlm 19

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Aflabeta 2013), hlm 145

akan mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, data tersebut berkaitan dengan film YoWis Ben karya Bayu Eko Moektito dalam bentuk file film dan skenario film.

4. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini tersedia dalam bentuk analisis data. Jenis analisis yang penulis gunakan adalah model semiotika Roland Barthes. Model semiotika Roland Barthes adalah model semiotik yang menganalisis sistem, yaitu denotasi, konotasi dan mitos, serta mengarah pada makna atau tanda simbol, hubungan historis dan emosional. Terdapat tingkatan level makna, termasuk tingkatan pertama (*first-order meanings*), yaitu denotasi, pada tingkatan ini terdapat penanda dan makna. Tingkatan kedua (*second-order signifier*) adalah konotasi yang menggunakan sebutan penanda dan petanda sebagai penanda. Pada tingkatan selanjutnya terdapat tanda mitos, tanda tersebut menjadi penanda baru ketika tanda yang mempunyai arti denotasi berkembang menjadi makna konotasi, sehingga makna konotasi akan menjadi mitos.¹⁴

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan skripsi, penulis membuat penulisan yang sistematis. Sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian relevan, kerangka berfikir,

¹⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2020), hlm 69

metodologi penelitian (meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data), serta sistematika penulisan.

2. BAB II Kajian Teori

Bab ini terdiri dari kajian tentang toleransi sosial dan agama (meliputi: pengertian, serta penjelasan teori), kajian komunikasi informatif (meliputi: pengertian komunikasi, proses komunikasi, teknik komunikasi, unsur- unsur komunikasi informatif), dan kajian film (meliputi: pengertian film, film sebagai media dakwah).

3. BAB III Gambaran Umum

Bab ini berisi gambaran tentang deskripsi film YoWis Ben karya Bayu Eko Moektito yang terdiri dari sinopsis, pemeran dan crew film YoWis Ben, karakter tokoh, profil Bayu Eko Moektito selaku pembuat film YoWis Ben.

4. BAB IV Hasil Analisis Data

Bab ini merupakan bagian inti dari penelitian yang berisi analisis film YoWis Ben, yakni nilai-nilai toleransi sosial dan agama dalam film YoWis Ben karya Bayu Eko Moektito.

5. BAB V Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Film Yowis Ben merupakan film komedi yang awalnya hanya untuk hiburan, namun kemasan dalam cerita, pesan serta teknik penyampaian pesannya digarap dengan sangat baik. Film Yowis Ben sangat layak untuk kalangan masyarakat, terkhusus film keluarga. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dan dijelaskan pada bab sebelumnya, maka menghasilkan kesimpulan bahwa:

1. Terdapat makna denotasi, konotasi dan mitos dalam film YoWis Ben.
 - a. Makna denotasi yang terdapat di film ini yaitu menggambarkan kehidupan Bayu beserta teman-temannya dalam membantu setiap masalah yang dilalui masing-masing temannya dengan melibatkan orang-orang di sekitarnya.
 - b. Makna konotasi dalam film ini yaitu sikap yang ditimbulkan oleh Bayu dan teman-temannya saling menghargai dan menghormati satu sama lain walau berbeda panutan agama masing-masing.
 - c. Makna mitos di dalam film ini yaitu bahwa semua manusia perlu menerapkan sikap toleransi baik dari segi toleransi sosial maupun beragama, karena manusia merupakan makhluk sosial yang saling bergantung antara satu sama lain.

2. Film ini tedapat penanaman nilai-nilai toleransi sosial dan beragama dengan menggunakan teknik komunikasi informatif dalam penyampaiannya, karena semua pesan yang terdapat di dalam film tersebut tersampaikan dengan baik serta mudah diterima oleh masyarakat. Sehingga, para masyarakat dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari dengan pesan yang dibawakannya tentang toleransi sosial dan beragama sangat berpengaruh dalam kualitas hidup di lingkungan mereka. Pesan toleransi sosial dan beragama yang terdapat di film Yowis Ben adalah mengakui hak setiap orang lain, menghormati keyakinan orang lain, saling tolong menolong atau bergotong royong serta saling memberi dukungan serta solusi dalam pemecahan suatu masalah.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ditujukan guna menjadi bahan masukan penelitian di masa mendatang, yaitu sebagai berikut:

1. Film Yowis Ben dapat menjadi masukan serta inspirasi bagi masyarakat, agar dapat mampu membina toleransi antar umat beragama dan sosial baik secara intern maupun diluar pihak agamanya. Sehingga tercipta lingkungan masyarakat yang kondusif serta damai dari generasi ke generasi, supaya dapat hidup harmonis serta tidak memperdebatkan perbedaan secara etnis, budaya dan agama.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti film Yowis Ben diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dengan analisis

yang berfokus pada penelitian yang berbeda, karena penulis sadar bahwa apa yang penulis lakukan masih jauh dari kata sempurna.

3. Bagi institusi, khususnya Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah terutama Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi penelitian di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, Cindy. 2018. *Bung Karno: Penyambung Lidah Rakyat Indonesia*. Yogyakarta: Yayasan Bung Karno.
- Arifuddin, Andi Frika Pratiwi. 2017. *Film Sebagai Media Dakwah Islam*. Jurnal Aqlam. Vol.2, No.2.
- Aw, Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bakar, Abu. 2015. *Konsep Toleransi dan Kebebasan Beragama*. Media Komunikasi Umat Beragama. Vol.7 No. 2.
- BH, Arifin. Lentera Today.com. *Harkitnas Paska Pandemi, Ajang Kebangkitan Prestasi Civitas STIKOSA-AWS*. <https://lenteratoday.com/harkitnas-paska-pandemi-ajang-kebangkitan-prestasi-civitas-stikosa-aws/>. (diakses pada 2 Agustus 2022, pukul 12.00 WIB).
- Dailysia. *Bayu Skak – Biodata, Profil dan Fakta Unik*. <https://www.dailysia.com/biodata-profil-dan-fakta-unik-bayu-skak/>. (diakses pada 19 Mei 2022, pukul 10.30 WIB).
- Daniel Sudarto, Jhony., Max., Anderson. 2015. *Analisis Semiotika Film “Alangkah Lucunya Negeri Ini”*. Jurnal “Acta Diurna”. Vol. IV. No.1.
- Dewantara, Agustinus W. 2017. *Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno)*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Effendi, Yoga Dwi Al Fauzan, M. Hafizh Nurinda, M. Ridwan. 2021. *Menjaga Toleransi Melalui Pendidikan Multikulturalisme*. Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Vol. 18 No. 1.
- Effendy, Onong Uchjana. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.

- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar- Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gade, Syabuddin. 2019. *Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini*. Aceh: Naskah Aceh.
- Galuh A. Mukti, Gufron. 2019. “*Representasi Anti Rasisme Dalam Film US Karya Jordan Peele (Analisis Semiotika Model Roland Barthes)*”. Program Studi Ilmu Komunikasi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Hikma Usman, Nur. 2017. “*Representasi Nilai Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*”. Program Studi Ilmu Komunikasi. UIN Alauddin Makassar.
- Imanto, Teguh. 2007. *Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa Gambar*. Jurnal Komunikasi. Vol.4, No.1.
- Iswandiono, Rendi. 2016. “*Nilai-nilai Toleransi Dalam Film Jodhaa Akbar Karya Ronnie Screwvala dan Ashutosh Gowariker*”. Program Studi Ilmu Komunikasi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Jamrah, Suryan A. 2015. *Toleransi Antar Umat Beragama: Perspektif Islam*. Jurnal Ushuluddin. Vol. 23 No. 2.

KBBI Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/film>. (diakses pada 26 April 2022, pukul 06.00 WIB).

Kusumastuti Adhi, Mustamil., Ahmad. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.

Lutters, Elizabeth. 2004. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo.

M.A, Morissan. 2008. *Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio dan Televisi*. Jakarta: Kencana.

Muchtar Ghazali, Adeng. 2016. *Toleransi Beragama dan Kerukunan Dalam Perspektif Islam*. Religious: Jurnal Agama dan Lintas Budaya, Vol.1 No.1.

Mudjiono, Yoyon. 2011. *Kajian Semiotika Dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol.1. No.1. April.

Mulyana, Deddy. 2010. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasor, M. 2013. *Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial*. Ijtimaiyya. Vol.6 No. 1. Februari.

Nasor, M. *Teknik Komunikasi Guru dan Siswa Dalam Peningkatan Prestasi Siswa*. 2014. Ijtimaiyya. Vol.7, No.1.

Nor Azhani, Khadijah Muda, Siti, dkk. 2020. *Definisi, Konsep dan Teori Toleransi*. Sains Insani. Vol.5 No. 1.

Oktavianus, Handi. 2015. *Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di Dalam Film Conjuring*. Jurnal E-Komunikasi. Vol.3 No. 2.

P., Efendi. 2009. *Dakwah Melalui Film*. Al-Tajdid. Vol.1 No. 2.

- Qur'an Kemenag. *Al-An'am*. <https://quran.kemenag.go.id/sura/6/108>. (diakses pada 20 Mei 2022, pukul 14.05 WIB).
- Qur'an Kemenag. *Al-Hujurat*. <https://quran.kemenag.go.id/sura/49>. (diakses pada 11 Maret 2021 pukul 11:40 WIB).
- Qur'an Kemenag. *Al-Kafirun*. <https://quran.kemenag.go.id/sura/109>. (diakses pada 20 Mei 2022, pukul 13.15 WIB).
- Rosyad, Rifki, dkk. 2021. *Toleransi Beragama dan Harmonisasi Sosial*. Bandung: Lekkas,
- Sasongko, Agung. [Republika.co.id](https://www.republika.co.id), *Teladan Rasulullah Menghormati Orang Lain*, <https://www.republika.co.id/berita/ppgfcc313/teladan-rasulullah-menghormati-orang-lain>, (diakses pada 2 Agustus 2022, pukul 14.00 WIB)
- Setiani, M. A. Hermawan, Titin. 2021. *Nilai-nilai Kemanusiaan dan Pendidikan Toleransi Beragama Dalam Film Bajrangi Bhaijan*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. III. No.2.
- Sobur, Alex. 2020. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sofyan, Muhammad. 2021. *Analisis Bahasa Kutipan Dalam Film Dilan 1990*. *Jurnal Literasi*. Vol.5, No.1.
- Soyomukti, Nurani. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Aflabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Aflabeta.

Suranto. 2010. *Komunikasi Sosial Budaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

WeTV Indonesia. *Original YoWis Ben The Series – Online Press Conference*.

<https://youtu.be/XIbEcawoULk>. (diakses pada 12 November 2021 pukul 13:58 WIB).

Zainul, Arifin, Achmad dkk. 2019. *Toleransi dalam Agama Hindu: Aplikasi*

Ajaran dan Praktiknya di Pura Jala Siddhi Amertha Sidoarjo. Satya

Widya: Jurnal Studi Agama. Vol. 2 No. 2.